

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO
KEUANGAN DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2021**

ABSTRAK

Oleh

Ratna Hanani

Penelitian ini mencoba untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA). Kinerja keuangan adalah prestasi perusahaan selama periode waktu tertentu untuk melihat tingkat kesehatan perusahaan. Penelitian ini menggunakan perhitungan data kuantitatif dengan metodologi deskriptif menggunakan laporan keuangan perusahaan yang mencakup periode tiga tahun mulai tahun 2019 hingga 2021. Alat analisis yang digunakan dalam menilai kemampuan kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan, yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pasar dan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kondisi keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun, yaitu pada tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi yang kurang sehat. Dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pasar rata-rata perusahaan mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dari penjualan dan laba yang didapatkan perusahaan memiliki hasil yang rendah, semua kewajiban yang harus dibayarkan belum dapat dipenuhi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Sedangkan analisis *Economic Value Added* penelitian ini dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rata-rata tidak terjadinya bertambahnya nilai tambah ekonomis, karena nilai yang dihasilkan kurang dari nol atau negatif. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang dihasilkan perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan investor dan kreditur.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, *Economic Value Added*

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING FINANCIAL RATIOS
AND ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) IN FOOD AND BEVERAGE
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-
2021**

ABSTRACT

By

Ratna Hanani

This research tries to assess the financial performance of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange using financial ratios and Economic Value Added (EVA). Financial performance is a company's achievements over a certain period of time to see the level of company health. This research uses quantitative data calculations with a descriptive methodology using company financial reports covering a three year period from 2019 to 2021. The analytical tool used to assess the company's financial performance capability is by using financial ratios, which consist of liquidity ratios, solvency ratios, activity, profitability ratios, market ratios and using the Economic Value Added (EVA) method. Based on the results of this analysis, it shows that the average financial condition of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for three years, namely from 2019 to 2021 is in good condition. who is unhealthy. The company's average liquidity, solvency, activity, profitability and market ratios have increased, this is shown by the company's low sales and profits, all obligations that must be paid have not been fulfilled, both short-term and long-term obligations. . Meanwhile, in this research's Economic Value Added analysis, from 2019 to 2021, on average, there was no increase in economic added value, because the resulting value was less than zero or negative. This shows that the profits generated by the company cannot meet the wishes of investors and creditors.

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratios, Economic Value Added*